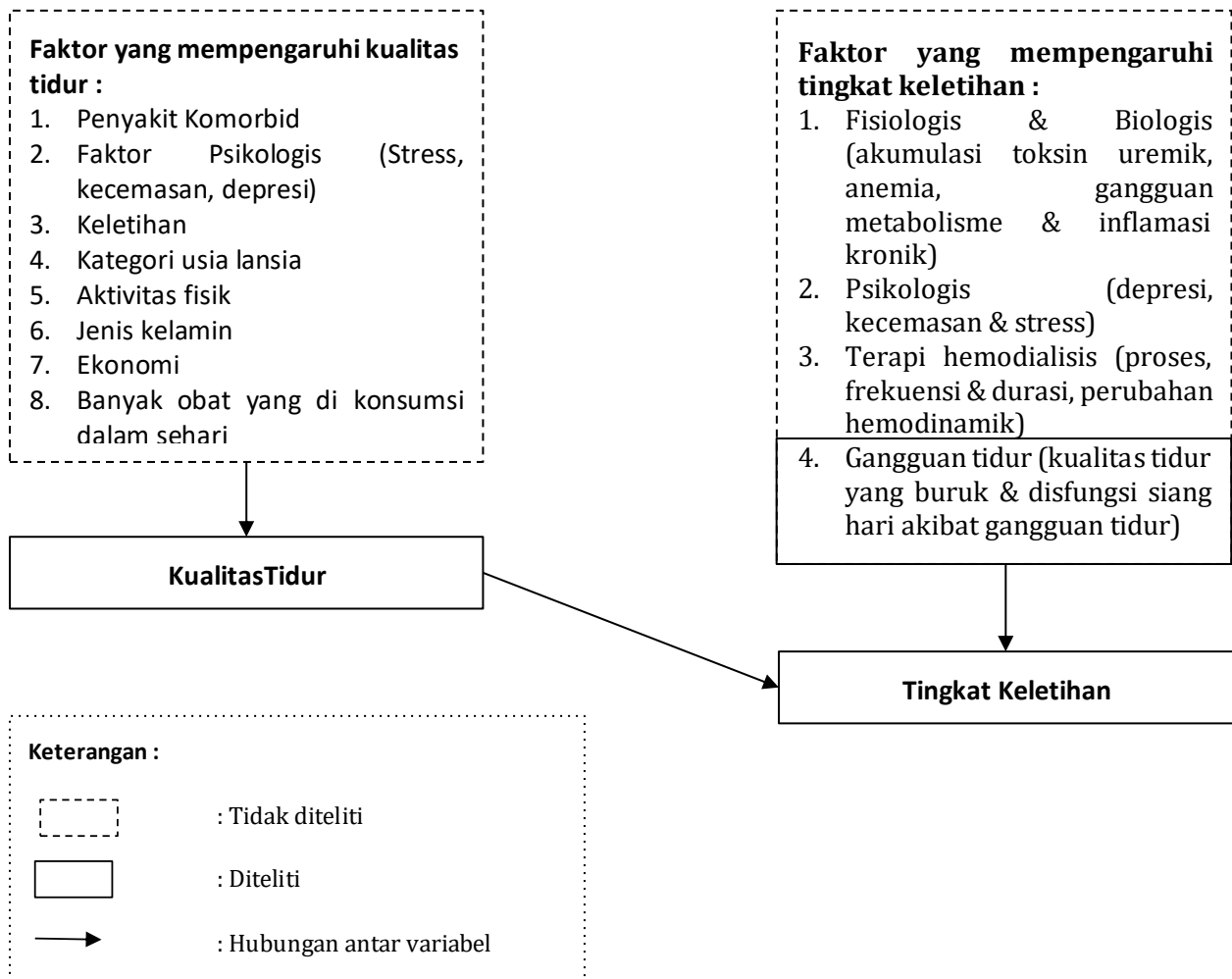


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 kerangka konsep

Kerangka konseptual ini menjelaskan hubungan antara kualitas tidur sebagai variabel independen dan tingkat kelelahan sebagai variabel dependen pada lansia dengan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini menetapkan kualitas tidur sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat kelelahan. Kualitas tidur pada lansia dipengaruhi oleh penyakit komorbid, stres, kecemasan, dan depresi, kategori usia lansia, aktivitas fisik, jenis kelamin, kondisi ekonomi, serta jumlah obat yang dikonsumsi dalam sehari. Faktor-faktor tersebut memengaruhi proses tidur sehingga menentukan baik atau buruknya kualitas tidur yang dialami lansia. Tingkat

kelelahan pada lansia gagal ginjal kronik dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan biologis, faktor psikologis, serta proses dan karakteristik hemodialisis. Kualitas tidur yang buruk meningkatkan tingkat kelelahan pada lansia dengan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

3.2 Hipotesis

Hipotesis kerja pada penelitian ini adalah hipotesis utama (H1) yaitu terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan tingkat kelelahan pada lansia gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan. Artinya, jika kualitas tidur menurun maka tingkat kelelahan akan meningkat. (H0) yaitu tidak terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan tingkat kelelahan pada lansia gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan.